



WEEKLY MARKET RECAP

Senin, 2 Agustus 2021

GLOBAL

Tiga indeks utama di Wall Street melemah sepanjang pekan lalu. Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun 0.24%, S&P 500 melemah 0.21%, dan Nasdaq Composite terkoreksi 1.11%. Investor di pasar saham mulai mengkhawatirkan pandemi virus corona (Coronavirus Disease-2019/Covid-19) yang kembali naik. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan, jumlah pasien positif corona di AS per 30 Juli 2021 adalah 34.5jt orang, bertambah 90,660 orang dari hari sebelumnya.

Produk Domestik Bruto (PDB) AS dilaporkan tumbuh 6.5% pada kuartal II-2021, atau di bawah estimasi sebesar 8.4%. Ketua bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed), Jerome Powell sebelumnya menilai ekonomi AS membaik meski ada varian baru virus Covid-19. Namun itu belum cukup untuk mencapai target inflasi dan lapangan kerja yang dipatok sehingga moneter belum akan diketatkan. Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) mengakhiri pertemuan dengan mempertahankan suku bunga dalam kisaran 0.25% dan mempertahankan pembelian obligasi bulanan sebesar USD120 miliar. Pelaku pasar di AS juga merespons positif keputusan Senat AS yang melanjutkan pembahasan proposal paket infrastruktur yang disiapkan Presiden Joe Biden, yang akan menggelontorkan dana hingga US\$ 550 miliar.

Menurut data Refinitiv emiten AS menunjukkan performa prima pada kuartal II-2021. Sebanyak 89% konstituen indeks S&P 500 yang telah merilis kinerja keuangannya mencetak laba bersih di atas ekspektasi, dan 86% dari mereka mencetak pendapatan yang melampaui estimasi. Beberapa perusahaan perbankan dan teknologi besar juga mencatatkan pertumbuhan penjualan yang menjanjikan seperti Microsoft, Facebook, Alphabet, Amazon dan Tesla.

ASIA

Bursa saham Asia pada minggu lalu ditutup rata-rata terkoreksi karena beberapa sentimen terkait kebijakan regulasi di China dan tekanan atas penyebaran virus Corona varian Delta di beberapa Negara dalam regional Asia.

Investor global telah melepas saham di perusahaan-perusahaan China setelah Pemerintah China melarang perusahaan bimbingan belajar (bimbel) online untuk mencari keuntungan pada mata pelajaran inti sekolah, menyusul tindakan keras awal tahun ini di sektor teknologi. Langkah regulasi telah menghidupkan kembali kekhawatiran tentang risiko investasi di China.

Ditengah penyelenggaraan acara olahraga terbesar, Olimpiade Tokyo 2020. Kenaikan kembali kasus infeksi virus corona (Covid-19) telah mencapai rekor kasus harian di Tokyo dan membebani sentimen pasar. Kekecewaan investor terkait rilis laporan keuangan beberapa perusahaan juga turut menyebabkan indeks Nikkei berakhir memburuk. Pemerintah Jepang pada hari ini mengusulkan untuk memperpanjang keadaan darurat hingga 31 Agustus di ibukota Tokyo dan beberapa prefektur lainnya, karena kasus Covid-19 kembali melonjak dan menyentuh rekor tertinggi baru.

Dari data ekonomi, Jepang telah merilis data produksi industri dan penjualan ritel periode Juni 2021. Produksi industri tumbuh 6.2% pada Juni, Penjualan ritel pada Juni juga naik 0.1% dari tahun sebelumnya.

DOMESTIK

Investor asing mengurangi paparan di pasar saham Indonesia lantaran pelaku pasar pekan ini *wait and see* untuk merncermati kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat (AS). Pasar keuangan Indonesia bergerak variatif pada perdagangan pekan lalu. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah, tetapi nilai tukar rupiah mampu menguat. Seminggu kemarin, IHSG melemah 0.52%. Pembelian saham oleh investor asing pada minggu ini adalah Rp 14.35 triliun. Namun investor asing menjual lebih banyak yaitu Rp 15.39 triliun. Dengan demikian, investor asing melakukan jual bersih Rp 1.04 triliun.

Pekan lalu, lelang obligasi pemerintah berjalan sukses. Pemerintah lelang enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBN) di mana penawaran yang masuk mencapai Rp 56.69 triliun. Dari jumlah tersebut, pemerintah mendapatkan Rp 13.15 triliun, lebih tinggi dibandingkan target indikatif yang senilai Rp 12 triliun.

Bukalapak menetapkan harga perdana di batas atas yakni Rp 850/saham. jumlah seluruh nilai IPO saham BUKA adalah sebesar hampeir Rp 22 triliun. IPO Unicorn ini akan bermanfaat bagi pendalaman pasar modal Indonesia. Salah satu potensi manfaat yang akan didapatkan jika unicorn melantai di bursa adalah peningkatan kapitalisasi pasar (market cap) pasar modal Indonesia.

Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Jambi melaporkan temuan pasien Covid-19 varian delta plus. dimana kasus positif Covid-19 meningkat menjadi 442 kasus dalam sehari atau di atas rata-rata harian Jambi yang di bawah 100.

WEEKLY MARKET RECAP



INDIKATOR

SAHAM				OBLIGASI																							
Index	23 Jul	30 Jul	Change (%)	Index	23 Jul (%)	30 Jul (%)	Change																				
JKSE (INA)	6,101.69	6,070.04	(0.52)	US 10Y Govt Bond	1.281	1.23	(0.05)																				
LQ45 (INA)	845.71	823.04	(2.68)	EU 10Y Govt Bond	-0.419	-0.46	(0.04)																				
NASDAQ (US)	14,836.99	14,672.68	(1.11)	JPN 10Y Govt Bond	0.020	0.02	(0.00)																				
DOW JONES (US)	35,061.55	34,935.70	(0.36)	GB 10Y Govt Bond	0.590	0.56	(0.03)																				
S&P 500 (US)	4,411.79	4,395.26	(0.37)	INA 3Y Govt Bond	4.440	4.39	(0.05)																				
NIKKEI 225 (JPN)	27,548.00	27,283.59	(0.96)	INA 5Y Govt Bond	5.245	5.17	(0.07)																				
KOSPI (KOR)	3,254.42	3,203.23	(1.57)	INA 10 Govt Bond	6.298	6.31	0.01																				
HANGSENG (HKG)	27,321.98	25,961.03	(4.98)	INA 15Y Govt Bond	6.404	6.33	(0.07)																				
SHANGHAI COMP (CHN)	3,550.40	3,397.36	(4.31)	INA 20Y Govt Bond	7.098	7.06	(0.04)																				
STRAIT TIMES (SIN)	3,157.05	3,166.94	0.31	<h3>MATA UANG</h3> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Index</th> <th>23 Jul</th> <th>30 Jul</th> <th>Change (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>USD/IDR</td> <td>14,530</td> <td>14,460</td> <td>(0.48)</td> </tr> <tr> <td>EUR/IDR</td> <td>17,108</td> <td>17,180</td> <td>0.42</td> </tr> <tr> <td>JPY/IDR</td> <td>131.85</td> <td>132.07</td> <td>0.17</td> </tr> <tr> <td>GBP/IDR</td> <td>19,999</td> <td>20,173</td> <td>0.87</td> </tr> </tbody> </table>				Index	23 Jul	30 Jul	Change (%)	USD/IDR	14,530	14,460	(0.48)	EUR/IDR	17,108	17,180	0.42	JPY/IDR	131.85	132.07	0.17	GBP/IDR	19,999	20,173	0.87
Index	23 Jul	30 Jul	Change (%)																								
USD/IDR	14,530	14,460	(0.48)																								
EUR/IDR	17,108	17,180	0.42																								
JPY/IDR	131.85	132.07	0.17																								
GBP/IDR	19,999	20,173	0.87																								
PSE COMP (PHI)	6,520.74	6,270.23	(3.84)																								
FTSE Asia Pacific (ex jpn)	4,202.69	4,146.68	(1.33)																								
FTSE 100 (ENG)	7,027.58	7,032.30	0.07																								
DAX (GER)	15,669.29	15,544.39	(0.80)																								
CAC (FRA)	6,568.82	6,612.76	0.67																								

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Refinitiv, CNBC, Ipotnews, Kontan, DailyFX